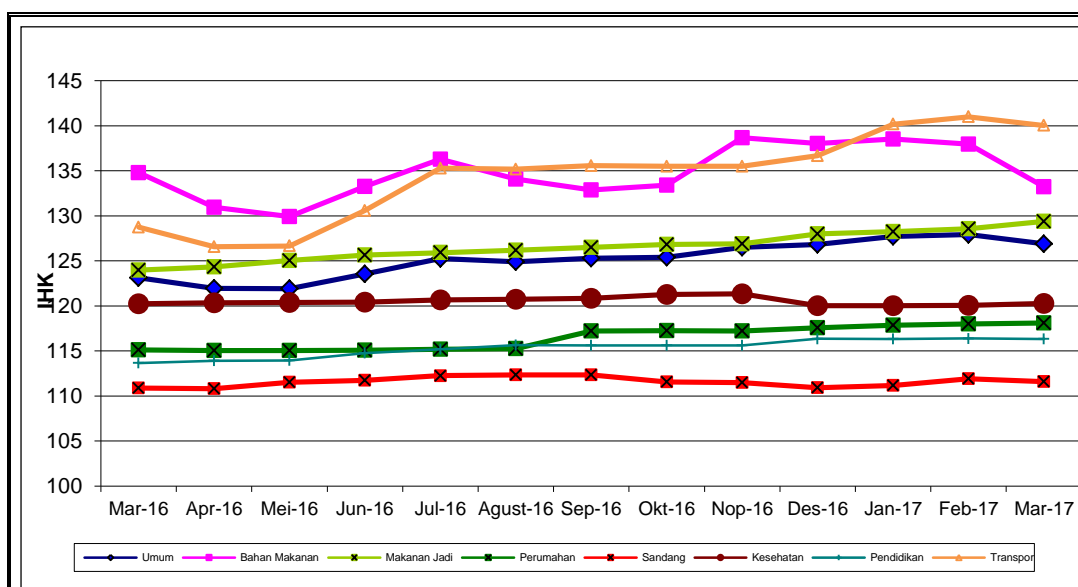




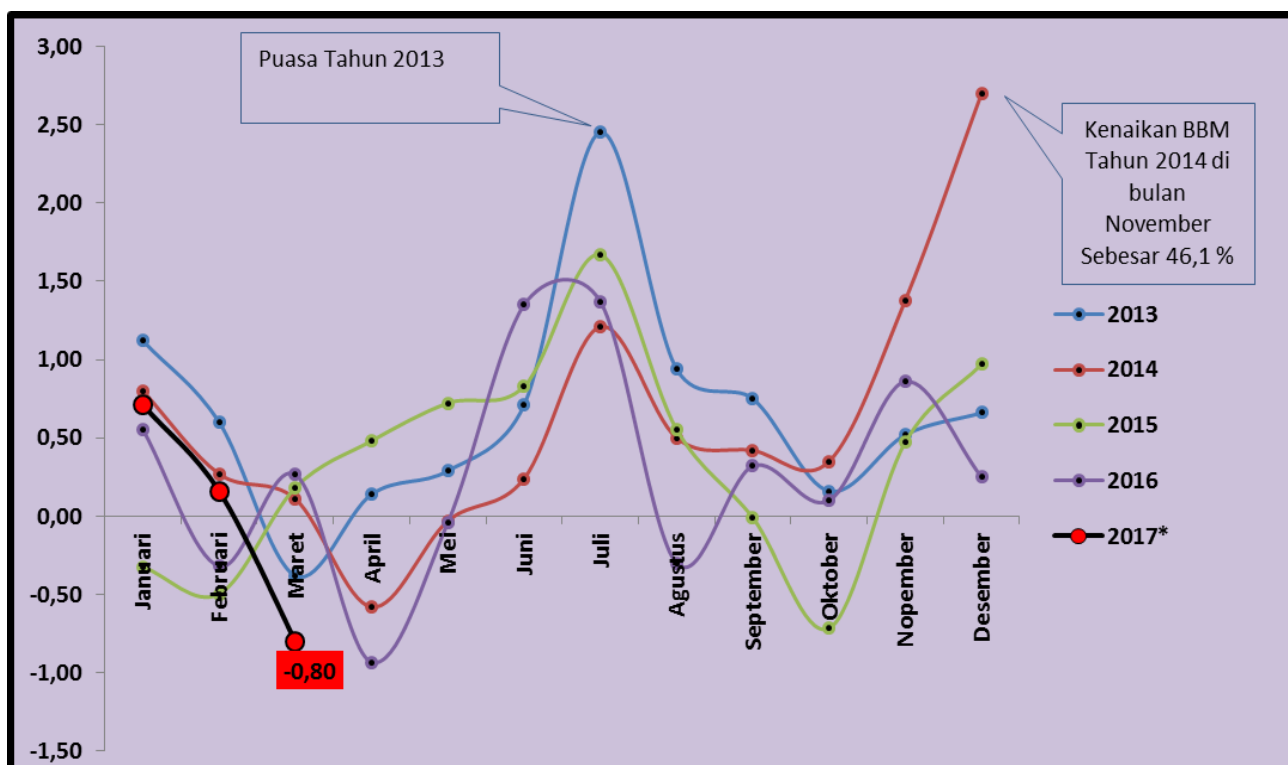
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI GABUNGAN 2 KOTA IHK DI KEPULAUAN RIAU MARET 2017 DEFLASI 0,80 PERSEN

- ☑ Pada Maret, gabungan 2 kota IHK (Kota Batam dan Kota Tanjungpinang) di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan deflasi sebesar 0,80 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 126,90. Inflasi tahun kalender (Maret 2017 terhadap Januari 2017) sebesar 0,06 persen dan Inflasi tahun ke tahun (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 3,08 persen. Dari 2 kota IHK di Provinsi Kepulauan Riau, semua kota mengalami deflasi, yakni Kota Batam 0,83 persen dan Kota Tanjungpinang 0,64 persen.
- ☑ Deflasi gabungan dua kota IHK di Kepulauan Riau disebabkan oleh penurunan indeks empat kelompok yang menyusun inflasi gabungan dua kota IHK di Kepulauan Riau, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 3,41 persen; kelompok sandang 0,31 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,06 persen; serta kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,68 persen. Sebaliknya, tiga kelompok yang menyusun inflasi gabungan dua kota IHK justru mengalami kenaikan indeks, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,64 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,09 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen.
- ☑ Komoditas yang mengalami penurunan harga untuk kota Batam antara lain adalah cabai merah, bayam, angkutan udara, cabai rawit, kangkung, sawi hijau, telur ayam ras, udang basah, tomat sayur, bawang merah, wortel, pampers, ketimun, kol putih, dan cabai hijau.
- ☑ Komoditas yang mengalami penurunan harga untuk Kota Tanjungpinang antara lain: cabai rawit, cabai merah, tongkol, kangkung, selar, bayam, tarif pulsa ponsel, angkutan udara, kembung, sawi hijau, tomat sayur, jeruk, apel, kol putih, dan udang basah.
- ☑ Dari 23 kota IHK di Sumatera, tercatat 15 kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjungpandan sebesar 1,49 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Padang sebesar 0,01 persen. Sebaliknya, 8 kota IHK di Sumatra justru mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Bungo sebesar 0,71 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan sebesar 0,01 persen.
- ☑ Secara nasional dari 82 kota IHK se-Indonesia, tercatat 49 kota mengalami deflasi dan 33 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjungpandan sebesar 1,49 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Purwokerto dan Padang sebesar 0,01 persen. Sebaliknya, inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dan terendah terjadi di Kota Banjarmasin dan Tembilahan sebesar 0,01 persen.

Gambar 1
Perkembangan IHK Gabungan 2 Kota di Kepulauan Riau (2012=100)
Maret 2016 s.d Maret 2017



Gambar 2
Perkembangan Inflasi Gabungan 2 Kota di Kepulauan Riau Tahun 2013 s.d 2017
Januari s.d Desember (2012=100)



*) 2017 Sampai bulan Maret

Indeks Harga Konsumen (IHK) gabungan 2 kota IHK di Provinsi Kepulauan Riau pada Maret 2017 mengalami penurunan indeks dari 127,93 pada bulan Februari 2017 menjadi 126,90 pada bulan ini atau terjadi deflasi gabungan

sebesar 0,80 persen. Inflasi tahun kalender (Januari s.d Maret 2017) gabungan sebesar 0,06 persen. Laju inflasi 'year on year' (Maret 2017 dibanding dengan Maret 2016) gabungan tercatat sebesar 3,08 persen.

Dari 23 kota IHK di Sumatera, tercatat 15 kota mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjungpandan sebesar 1,49 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Padang sebesar 0,01 persen. Sebaliknya, 8 kota IHK di Sumatra justru mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Bungo sebesar 0,71 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan sebesar 0,01 persen. Kota Tanjungpinang dan Batam dari 15 Kota yang mengalami deflasi di Sumatera menduduki peringkat ke 3 dan 5.

Selanjutnya bila dilihat dari 82 kota IHK, tercatat 49 kota mengalami deflasi dan 33 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjungpandan sebesar 1,49 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Purwokerto dan Padang sebesar 0,01 persen. Sebaliknya, inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dan terendah terjadi di Kota Banjarmasin dan Tembilahan sebesar 0,01 persen. Dari 49 Kota yang mengalami deflasi se-Indonesia, Kota Tanjungpinang dan Batam menduduki posisi ke 5 dan 7.

Tabel 1
Inflasi 23 Kota IHK di Sumatera dan Nasional (%)

Kota	Maret		Januari-Maret		Inflasi Tahun ke Tahun*
	2016	2017	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

1.	Meulaboh	-0,07	-0,06	0,76	1,68	4,72
2.	Banda Aceh	-0,26	-0,15	0,37	0,32	3,08
3.	Lhokseumawe	-0,19	-1,40	-0,04	-1,93	3,61
4.	Sibolga	0,75	-0,70	2,57	-1,46	3,18
5.	Pematang Siantar	0,66	0,17	0,77	0,73	4,72
6.	Medan	0,88	-0,20	2,18	-0,45	3,85
7.	Padang Sidempuan	0,54	-0,43	1,07	0,57	3,76
8.	Padang	0,55	-0,01	1,42	0,42	3,98
9.	Bukit Tinggi	1,18	0,25	1,26	0,02	2,65
10.	Tembilahan	0,27	0,01	0,68	1,05	2,97
11.	Pekanbaru	0,54	0,38	0,29	1,23	5,17
12.	Dumai	0,23	-0,19	1,21	2,52	5,33
13.	Bungo	-0,31	0,71	0,65	1,51	4,00
14.	Jambi	0,26	0,31	0,90	-0,85	2,72
15.	Palembang	0,22	-0,10	0,43	0,52	3,77
16.	Lubuk Linggau	0,58	-0,07	0,64	1,07	3,18
17.	Bengkulu	0,04	0,23	0,46	1,43	6,01
18.	Bandar Lampung	0,49	-0,06	0,24	1,37	3,90
19.	Metro	0,13	-0,30	1,20	0,69	2,40
20.	Tanjung Pandan	-1,22	-1,49	-0,24	-0,09	5,08
21.	Pangkal Pinang	0,26	0,38	1,59	0,97	7,13
22.	Batam	0,26	-0,83	0,32	-0,08	3,20
23.	Tanjungpinang	0,29	-0,64	1,58	0,91	2,38
	Nasional	0,20	-0,02	0,62	1,19	3,61

*) Maret 2017 terhadap Maret 2016

Tabel 2
IHK dan Inflasi Gabungan 2 Kota IHK di Kepulauan Riau
Menurut Kelompok Pengeluaran Maret 2017

Kelompok Pengeluaran	IHK Gabungan Maret 2017	Inflasi Gabungan Maret 2017
[1]	[2]	[3]
U m u m	126,90	-0,80
1. Bahan Makanan	133,24	-3,41
2. Makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau	129,39	0,64
3. Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar	118,12	0,09
4. Sandang	111,59	-0,31
5. Kesehatan	120,28	0,18
6. Pendidikan, rekreasi, dan olahraga	116,32	-0,06
7. Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan	140,04	-0,68

Tabel 3
IHK, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Batam
Menurut Kelompok Pengeluaran, Maret 2017

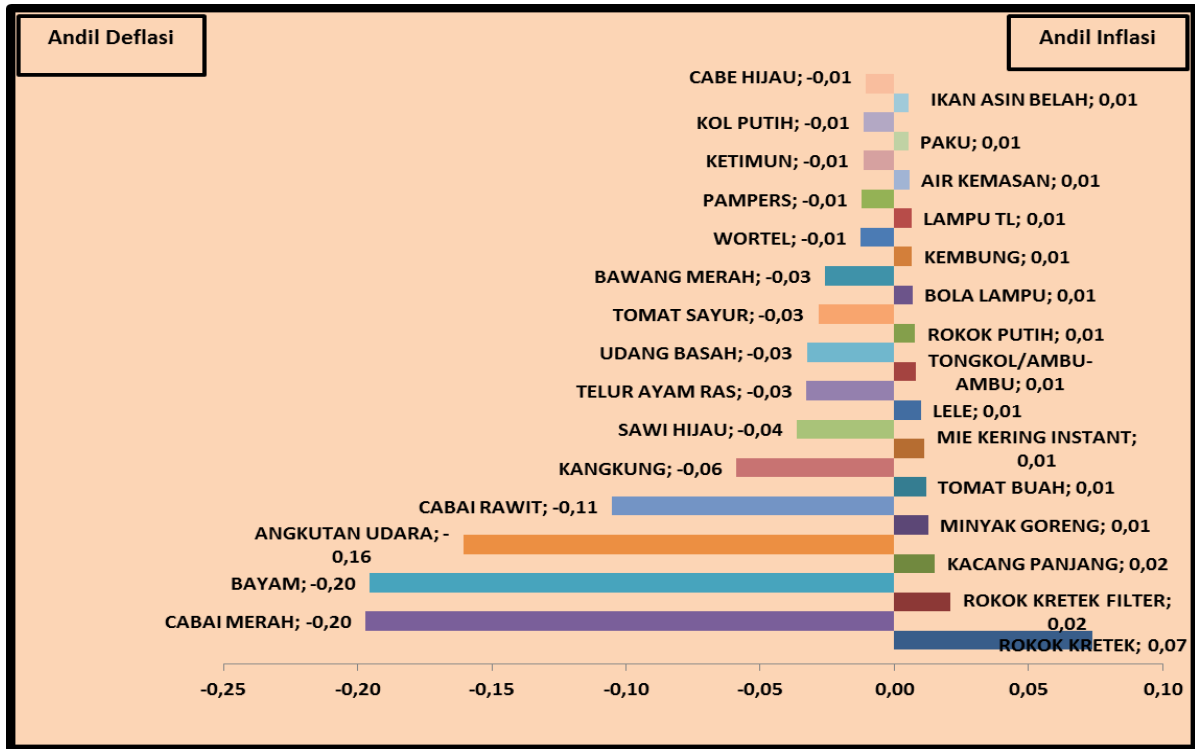
Kelompok Pengeluaran	Indeks Maret 2017	Inflasi Maret 2017	Andil Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]
U m u m	126,86	-0,83	-0,83
1. Bahan makanan	132,55	-3,54	-0,79
2. Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	127,97	0,70	0,11
3. Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	117,70	0,08	0,02
4. Sandang	109,59	-0,40	-0,02
5. Kesehatan	120,47	0,17	0,01
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	115,91	-0,07	-0,01
7. Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	143,68	-0,69	-0,15

Tabel 4
IHK, Inflasi dan Andil Inflasi Kota Tanjungpinang
Menurut Kelompok Pengeluaran, Maret 2017

Kelompok Pengeluaran	Indeks Maret 2017	Inflasi Maret 2017	Andil Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]
U m u m	127,16	-0,64	-0,64
1. Bahan makanan	137,43	-2,68	-0,67
2. Makanan jadi, minuman, rokok & tembakau	137,97	0,28	0,05
3. Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar	120,62	0,16	0,04
4. Sandang	123,61	0,19	0,01
5. Kesehatan	119,13	0,24	0,01
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	118,78	0,02	0,01
7. Transpor, komunikasi dan jasa keuangan	118,10	-0,61	-0,09

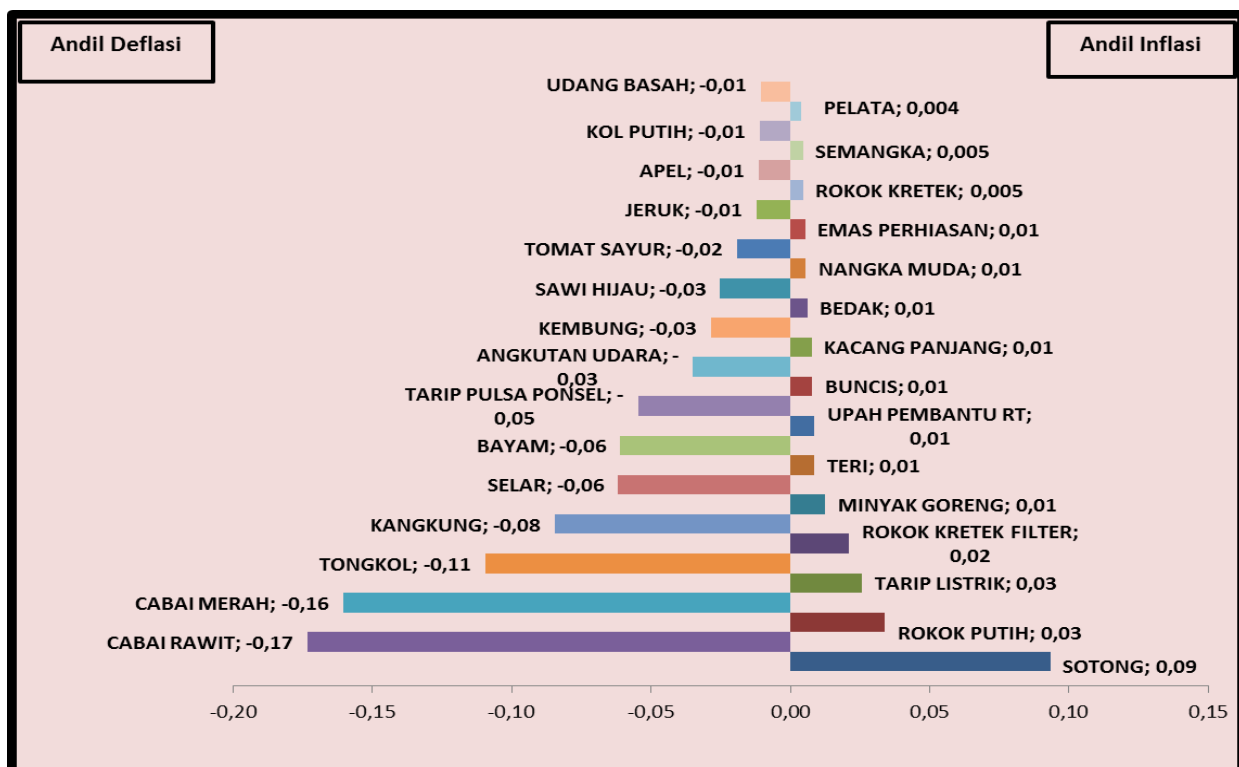
Gambar 3

Andil Komoditas yang Mendorong Inflasi/Deflasi Bulan Maret 2017 di Kota Batam



Gambar 4

Andil Komoditas yang Mendorong Inflasi/Deflasi Bulan Maret 2017 di Kota Tanjungpinang



Perkembangan IHK Menurut Kelompok Pengeluaran

Dari tujuh kelompok pengeluaran barang dan jasa yang menyusun Indeks Harga Konsumen (IHK) gabungan 2 kota di Kepulauan Riau Maret 2017, deflasi gabungan dua kota disebabkan oleh penurunan indeks empat kelompok yang menyusun inflasi gabungan dua kota IHK di Kepulauan Riau, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 3,41 persen; kelompok sandang 0,31 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,06 persen; serta kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,68 persen. Sebaliknya, tiga kelompok yang menyusun inflasi gabungan dua kota IHK justru mengalami kenaikan indeks, yaitu: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,64 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,09 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen.

1. Kelompok Bahan Makanan

Pada Maret 2017 ini kelompok bahan makanan pada gabungan dua kota IHK di Provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan indeks sebesar 3,41 persen atau turun dari 137,95 persen pada Februari 2017 menjadi 133,24 persen pada bulan ini.

Penurunan indeks kelompok bahan makanan merupakan akibat turunnya indeks harga pada tujuh subkelompok yaitu subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 0,11 persen; subkelompok ikan segar sebesar 1,46 persen; subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 1,23 persen; subkelompok sayur-sayuran sebesar 12,37 persen; subkelompok kacang-kacangan sebesar 1,32 persen; subkelompok buah-buahan sebesar 0,58 persen; dan subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 12,37 persen. Sebaliknya empat subkelompok mengalami kenaikan indeks harga yaitu: subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 0,29 persen; subkelompok ikan diawetkan sebesar 0,09 persen; subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,99 persen; dan subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,05 persen.

2. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Pada gabungan dua kota IHK di Kepulauan Riau, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau mengalami kenaikan indeks pada bulan ini sebesar 0,64 persen atau naik dari 128,58 pada bulan Februari 2017 menjadi 129,39 pada bulan ini.

Dari tiga subkelompok yang menyusun kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan ini tercatat dua subkelompok mengalami

kenaikan indeks harga yaitu: subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,10 persen; serta subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 2,46 persen. Sedangkan subkelompok makanan jadi tidak mengalami perubahan indeks harga.

3. Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Pada bulan ini kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar untuk gabungan dua kota IHK di Kepulauan Riau mengalami kenaikan indeks sebesar 0,09 persen atau naik dari 118,01 persen pada bulan Februari 2017 menjadi 118,12 persen.

Dari empat subkelompok yang menyusun kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, tercatat tiga subkelompok mengalami kenaikan indeks yaitu subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,04 persen; subkelompok bahan bakar, penerangan, dan air sebesar 0,30 persen; serta subkelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,23 persen. Sebaliknya, subkelompok perlengkapan rumah tangga justru mengalami penurunan indeks sebesar 0,24 persen.

4. Kelompok Sandang

Pada Maret 2017 gabungan dua kota IHK di Kepulauan Riau, kelompok sandang mengalami penurunan indeks sebesar 0,31 persen atau turun dari 111,93 menjadi 111,59 pada bulan ini. Dari empat subkelompok yang menyusun kelompok sandang, tercatat dua subkelompok mengalami penurunan indeks yaitu subkelompok sandang anak-anak sebesar 0,78 persen; serta subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 0,51 persen. Sebaliknya, dua subkelompok justru mengalami kenaikan indeks yaitu subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,07 persen; dan subkelompok sandang wanita sebesar 0,01 persen.

5. Kelompok Kesehatan

Pada bulan ini kelompok kesehatan gabungan dua kota IHK di Kepulauan Riau tercatat mengalami kenaikan indeks harga sebesar 0,18 persen atau naik dari 120,07 pada bulan sebelumnya menjadi 120,28. Dari empat subkelompok yang menyusun kelompok kesehatan, tercatat hanya subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika yang mengalami kenaikan indeks sebesar 0,46 persen. Sedangkan subkelompok jasa kesehatan; subkelompok obat-obatan; dan subkelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan indeks harga.

6. Kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Pada bulan ini kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga di gabungan dua kota IHK di Kepulauan Riau mengalami penurunan indeks harga sebesar 0,06 persen. Dari lima subkelompok yang menyusun kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan ini tercatat hanya subkelompok rekreasi yang mengalami penurunan indeks sebesar 0,25 persen. Sebaliknya, subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan justru mengalami kenaikan indeks sebesar 0,01 persen. Sedangkan subkelompok pendidikan; subkelompok kursus-kursus/pelatihan; dan subkelompok olahraga tidak mengalami perubahan indeks harga.

7. Kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada gabungan dua kota IHK di Kepulauan Riau pada bulan ini mengalami penurunan indeks sebesar 0,68 persen atau turun dari 141,00 pada Februari 2017 menjadi 140,04 pada bulan ini.

Penurunan indeks harga kelompok ini disebabkan oleh penurunan indeks pada dua subkelompok yaitu subkelompok transpor sebesar 0,89 persen; serta subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,19 persen. Sedangkan subkelompok sarana dan penunjang transpor dan subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks harga.

Tabel 5
Indeks Harga Konsumen dan Inflasi 82 Kota di Indonesia
Maret 2017 (Tahun 2012 = 100)

Kota	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)

1.	Meulaboh	127,95	-0,06
2.	Banda aceh	120,32	-0,15
3.	Lhokseumawe	122,53	-1,40
4.	Sibolga	130,58	-0,70
5.	Pematang Siantar	133,03	0,17
6.	Medan	132,33	-0,20
7.	Padang Sidempuan	126,08	-0,43
8.	Padang	134,04	-0,01
9.	Bukit Tinggi	126,31	0,25
10.	Tembilahan	131,26	0,01
11.	Pekanbaru	129,53	0,38
12.	Dumai	130,85	-0,19
13.	Bungo	126,23	0,71
14.	Jambi	126,13	0,31
15.	Palembang	125,61	-0,10
16.	Lubuk Linggau	125,14	-0,07
17.	Bengkulu	136,96	0,23
18.	Bandar Lampung	129,05	-0,06
19.	Metro	135,01	-0,30
20.	Tanjung Pandan	134,11	-1,49
21.	Pangkal Pinang	134,70	0,38
22.	Batam	126,86	-0,83
23.	Tanjungpinang	127,16	-0,64
24.	DKI Jakarta	128,00	0,05
25.	Bogor	128,32	0,09
26.	Sukabumi	126,87	0,23
27.	Bandung	126,35	-0,02
28.	Cirebon	122,55	-0,12
29.	Bekasi	124,55	0,23
30.	Depok	126,19	0,05
31.	Tasikmalaya	125,73	0,03
32.	Cilacap	130,59	-0,11
33.	Purwokerto	125,22	-0,01
34.	Kudus	134,15	-0,05
35.	Surakarta	124,24	-0,15
36.	Semarang	126,35	-0,14
37.	Tegal	123,94	-0,11
38.	Yogyakarta	125,11	-0,06
39.	Jember	124,43	-0,15
40.	Banyuwangi	123,49	-0,20

	Kota	IHK	Inflasi
	(1)	(2)	(3)
41.	Sumenep	124,44	-0,15
42.	Kediri	124,41	-0,13
43.	Malang	128,38	-0,09
44.	Probolinggo	124,30	-0,29
45.	Madiun	125,38	-0,06
46.	Surabaya	128,10	-0,06
47.	Tangerang	135,09	-0,03
48.	Cilegon	133,43	0,50
49.	Serang	135,12	0,29
50.	Singaraja	138,32	-0,20
51.	Denpasar	125,35	0,02
52.	Mataram	125,89	-0,62
53.	Bima	129,21	-0,91
54.	Maumere	122,01	-0,23
55.	Kupang	129,19	-0,87
56.	Pontianak	137,38	-0,26
57.	Singkawang	127,83	-0,13
58.	Sampit	129,67	0,92
59.	Palangka Raya	125,23	0,39
60.	Tanjung	129,13	0,21
61.	Banjarmasin	127,74	0,01
62.	Balikpapan	132,61	-0,03
63.	Samarinda	130,68	0,28
64.	Tarakan	138,14	0,40
65.	Manado	128,79	0,23
66.	Palu	129,46	0,25
67.	Bulukumba	132,34	-0,16
68.	Watampone	122,81	-0,21
69.	Makassar	128,69	-0,16
70.	Pare-pare	122,84	-0,45
71.	Palopo	125,56	-0,25
72.	Kendari	123,06	-0,24
73.	Bau-bau	129,29	0,02
74.	Gorontalo	123,79	0,04
75.	Mamuju	127,24	-0,29
76.	Ambon	126,67	1,13
77.	Tual	142,83	0,78
78.	Ternate	130,72	-0,31
79.	Manokwari	121,82	0,05
80.	Sorong	128,59	0,38
81.	Merauke	135,67	1,24
82.	Jayapura	129,03	0,95
	Nasional	128,22	-0,02

Tabel 6
Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Gabungan 2 Kota di Kepulauan Riau
Februari – Maret 2017 (Tahun 2012 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Februari 2017	% Perub thd Januari 2017	IHK Maret 2017	% Perub thd Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	127,93	0,16	126,90	-0,80
I. BAHAN MAKANAN	137,95	-0,41	133,24	-3,41
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	146,28	0,24	146,70	0,29
Daging dan Hasil-hasilnya	115,88	-2,39	115,75	-0,11
Ikan segar	128,07	4,91	126,19	-1,46
Ikan diawetkan	120,45	1,23	120,56	0,09
Telur, susu dan hasil-hasilnya	116,01	-0,89	114,58	-1,23
Sayu-sayuran	182,06	1,12	159,54	-12,37
Kacang-kacangan	121,57	1,18	119,97	-1,32
Buah-buahan	131,63	-0,16	130,87	-0,58
Bumbu-bumbuan	186,70	-9,03	163,60	-12,37
Lemak dan minyak	119,94	2,95	121,13	0,99
Bahan makanan lainnya	110,22	0,25	110,28	0,05
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK, DAN TEMBAKAU	128,58	0,25	129,39	0,64
Makanan jadi	121,67	0,05	121,67	0,00
Minuman yang tidak beralkohol	117,79	0,81	117,90	0,10
Tembakau dan minuman beralkohol	159,47	0,30	163,39	2,46
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS, DAN BAHAN BAKAR	118,01	0,12	118,12	0,09
Biaya tempat tinggal	117,17	0,04	117,21	0,04
Bahan bakar, penerangan dan air	119,94	0,28	120,30	0,30
Perlengkapan rumah tangga	119,67	-0,02	119,37	-0,24
Penyelenggaraan rumah tangga	120,09	0,35	120,36	0,23
IV. SANDANG	111,93	0,67	111,59	-0,31
Sandang laki-laki	113,48	0,13	113,56	0,07
Sandang wanita	112,03	-0,12	112,04	0,01
Sandang anak-anak	112,12	-0,07	111,24	-0,78
Sandang pribadi dan sandang lainnya	109,85	2,72	109,29	-0,51
V. KESEHATAN	120,07	0,03	120,28	0,18
Jasa kesehatan	140,80	0,00	140,80	0,00
Obat-obatan	100,44	-0,20	100,44	0,00
Jasa Perawatan jasmani	111,69	0,00	111,69	0,00
Perawatan jasmani dan kosmetik	114,72	0,16	115,25	0,46
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	116,38	0,05	116,32	-0,06
Pendidikan	123,51	0,00	123,51	0,00
Kursus-kursus/pelatihan	103,45	0,00	103,45	0,00
Perlengkapan/peralatan pendidikan	110,80	0,05	110,81	0,01
Rekreasi	109,87	0,19	109,59	-0,25
Olah raga	115,37	0,00	115,37	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	141,00	0,58	140,04	-0,68
Transpor	154,50	0,76	153,12	-0,89
Komunikasi dan pengiriman	112,58	0,36	112,36	-0,19
Sarana dan penunjang transpor	126,39	0,00	126,39	0,00
Jasa keuangan	114,68	0,00	114,68	0,00



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Jl. Ahmad Yani No.21 Telp. (0771) 4500155,
Fax: (0771) 4500157 – Tanjungpinang 29124

Informasi Lebih Lanjut hubungi:

Rahmad Iswanto
Kepala Bidang Statistik Distribusi
HP: 081364745646
Email: iswan@bps.go.id

Agus Setiawan
Kepala Bidang IPDS
HP: 081268148008
Email: iwan@bps.go.id

Atau dapat diakses melalui:

Website: kepri.bps.go.id

Aplikasi Android: Data Kepri diujung jari

Untuk aplikasi android dapat diunduh di google play store
dengan *key word* data kepri